

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman pada ibu hamil trimester III di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan pada kedua pasien, diperoleh hasil pengkajian kedua pasien mengeluh merasa tidak nyaman karena nyeri punggung, sulit tidur, tampak gelisah, dan postur tubuh berubah. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat keselarasan hasil pengkajian pada studi kasus dengan teori penulisan sebelumnya, yaitu ibu hamil trimester III yang mengalami gangguan rasa nyaman dengan nyeri punggung memiliki keluhan fisiologis yang sama. Hal tersebut juga sudah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)
2. Rumusan diagnosis pada kedua pasien, dapat dirumuskan gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan dibuktikan dengan ibu mengeluh nyeri punggung sehingga menimbulkan rasa kurang nyaman, merasa sulit tidur, tampak gelisah dan postur tubuh berubah. Hal tersebut juga sudah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)
3. Perencanaan keperawatan yang disusun untuk mengatasi masalah pada Ny.I dan Ny.E telah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia

(SLKI). Luaran yang ditetapkan adalah setelah pemberian intervensi selama 3 x pertemuan selama 30 menit diharapkan status kenyamanan meningkat dengan kriteria hasil: rileks meningkat, keluhan tidak nyaman menurun, gelisah menurun, keluhan sulit tidur menurun. Intervensi yang ditetapkan meliputi intervensi utama manajemen nyeri dengan terapi pemijatan (*slow stroke back massage*) dan intervensi pendukung berupa perawatan kehamilan trimester kedua dan ketiga.

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan dan telah sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
5. Evaluasi keperawatan dari intervensi terhadap kedua pasien adalah tujuan tercapai, yaitu status kenyamanan meningkat dibuktikan dengan tercapainya seluruh kriteria hasil seperti rileks meningkat, keluhan tidak nyaman menurun, gelisah menurun, keluhan sulit tidur menurun. Hal ini menunjukkan keselarasan antara hasil penelitian dan teori yang telah disusun sesuai dengan pedoman SDKI, SLKI dan SIKI.
6. Pengaruh pemberian *slow stroke back massage* dimana merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif digunakan untuk menurunkan ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung. *Slow Stroke Back Massage* diberikan 3 x pertemuan selama 30 menit menunjukkan terjadinya penurunan nyeri punggung dan status kenyamanan meningkat. Hasil tersebut didukung oleh beberapa penelitian terkait pengaruh *slow stroke back masssage* pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan di Praktik Mandiri Bidan

Mengacu pada hasil penulisan ini diharapkan petugas kesehatan khususnya di pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) dapat memberikan informasi dan mendemostrasikan penerapan intervensi terapi pemijatan (*slow stroke back massage*) pada ibu hamil dengan gangguan rasa nyaman berupa nyeri pada punggung.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan referensi untuk penulis selanjutnya khususnya pemberian terapi pemijatan (*slow stroke back massage*) pada ibu hamil dengan masalah gangguan rasa nyaman berupa nyeri pada punggung.